



DISERBU SAWIT

Diskusi Seru Setiap Rabu Tentang Tata Kelola Sawit



"Ekonomi dan Ekologi Sawit Nasional"



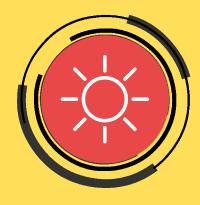




EKONOMI & EKOLOGI SAWIT NASIONAL



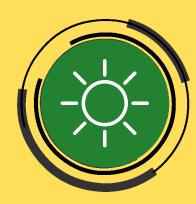
Antara Sawit & Kesejahteraan Masyarakat Desa



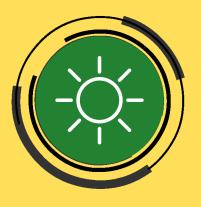
Antara Sawit & Ekonomi Regional



Antara
Penambahan
lahan &
Produktivitas



Antara Sawit & Kejadian Bencana



Cara Membakar untuk Membuka Lahan Masihkah Menjadi Pilihan?

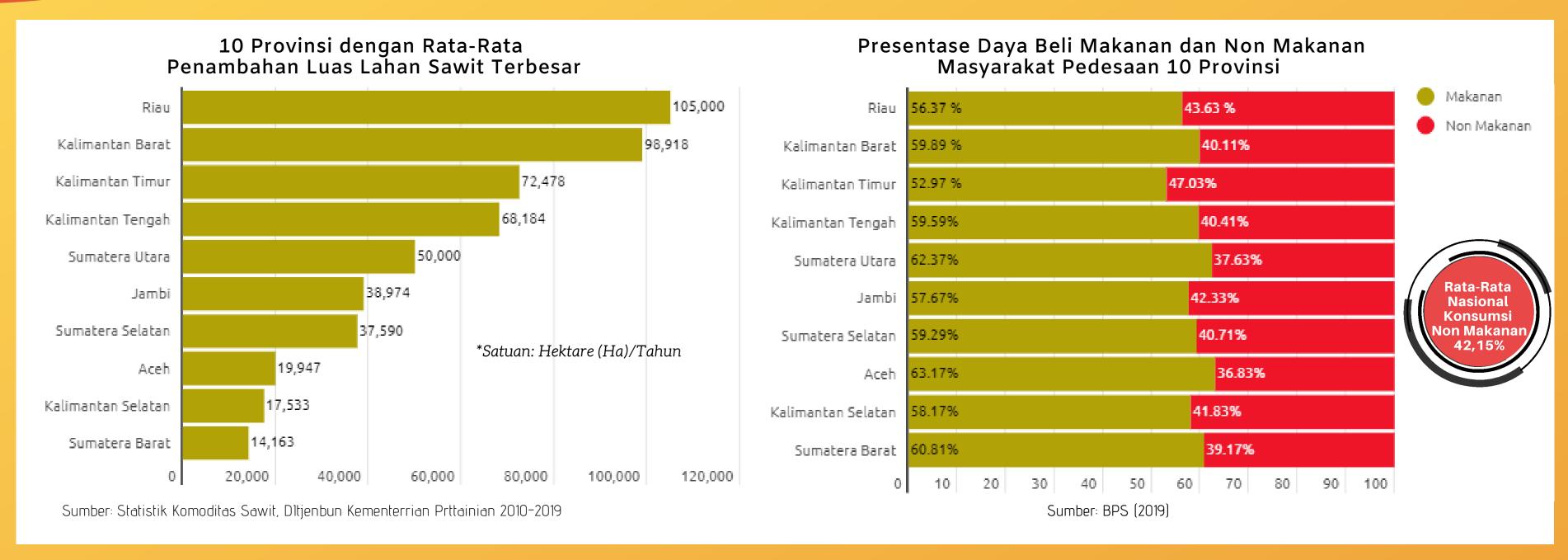


Antara Sawit & Konflik Agraria



ANTARA SAWIT & KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA







Dari 10 Provinsi dengan rata-rata penambahan luas lahan terbesar hanya 3 di antaranya yang masyarakat pedesaannya memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi

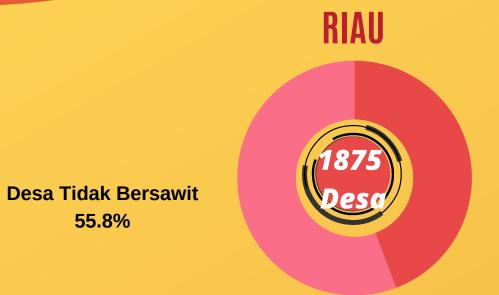




TIDAK SEPENUHNYA TINGGINYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI 3 PROVINSI TERSEBUT BERSUMBER DARI SAWIT

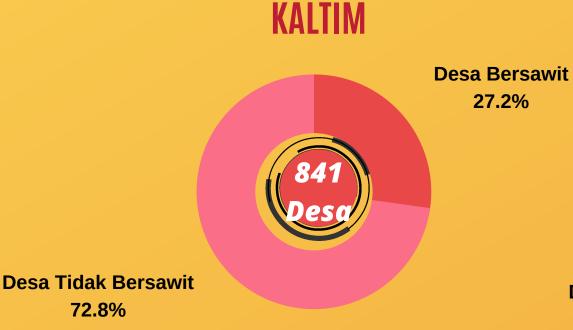
27.2%

77.2%



Desa Bersawit 44.2%

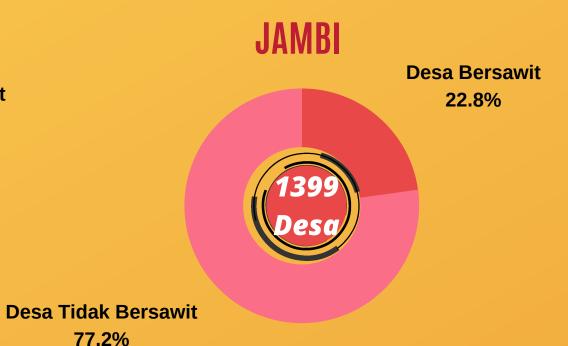
• Terdapat Karet dan Kelapa yang menjadi komoditas unggulan lainnya, produksi tahun 2018 mencapai 400 ribu ton/tahun (Riau dalam Angka, 2019)



• Terdapat Karet dan Kelapa Dalam yang menjadi komoditas unggulan lainnya. Produksi tahun 2017, mencapai 65 ribu dan 13 ribu ton.

72.8%

• PDRB Perkebunan hanya menempati peringkat empat (Kaltim dalam angka, 2019)



• Terdapat Karet dan Kayu Manis yang menjadi komoditas unggulan lainnya. Produksi tahun 2018, mencapai 300 ribu dan 60 ribu ton. (Jambi dalam angka, 2019)

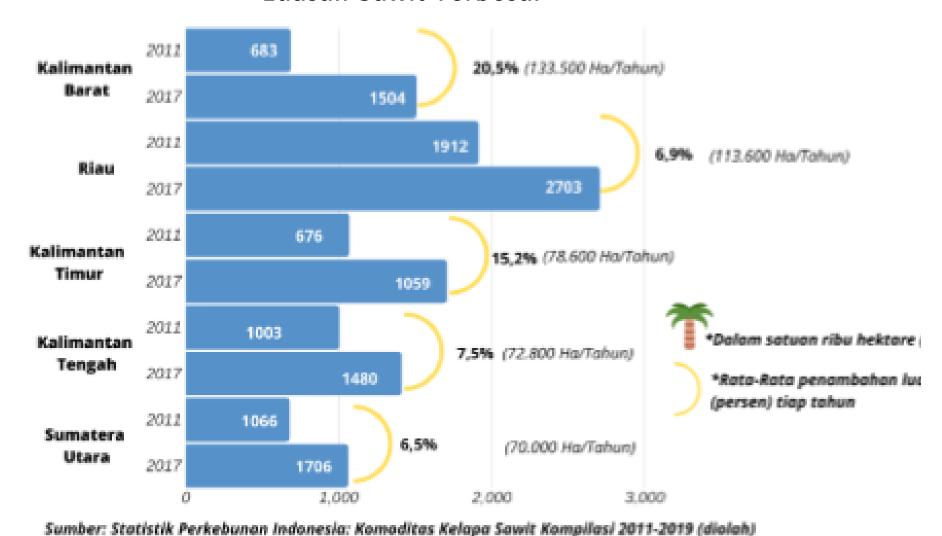
Upaya menyejahterakan masyarakat di suatu daerah dapat dilakukan dengan fokus menyeimbangkan antara jenis komoditas. Sehingga antara sawit dan komoditas perkebunan lainnya dapat menjadi kontributor dan subsitusi sumber perekonomian daerah menyikapi kondisi pasar yang bergejolak



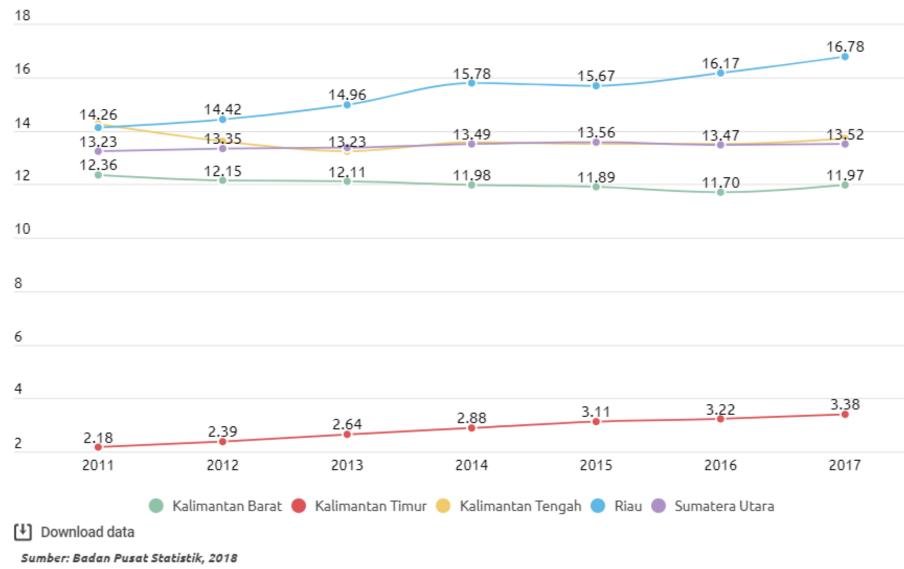
ANTARA SAWIT DAN EKONOMI REGIONAL



Lima Provinsi dengan Rata-Rata Laju Penambahan Luasan Sawit Terbesar



Tren Kontribusi PDRB Perkebunan Terhadap PDRB Total di Llma Provinsi



D'Dari lima provinsi dengan laju penambahan luas sawit tertanam tertinggi, hanya dua diantaranya yang memiliki pertumbuhan ekonomi regional yang berbanding lurus dan meningkat secara signifikan

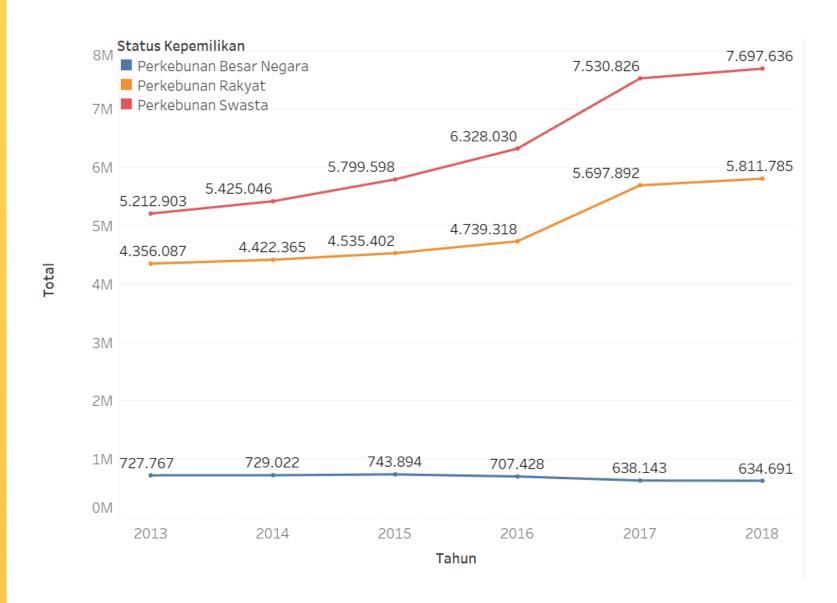




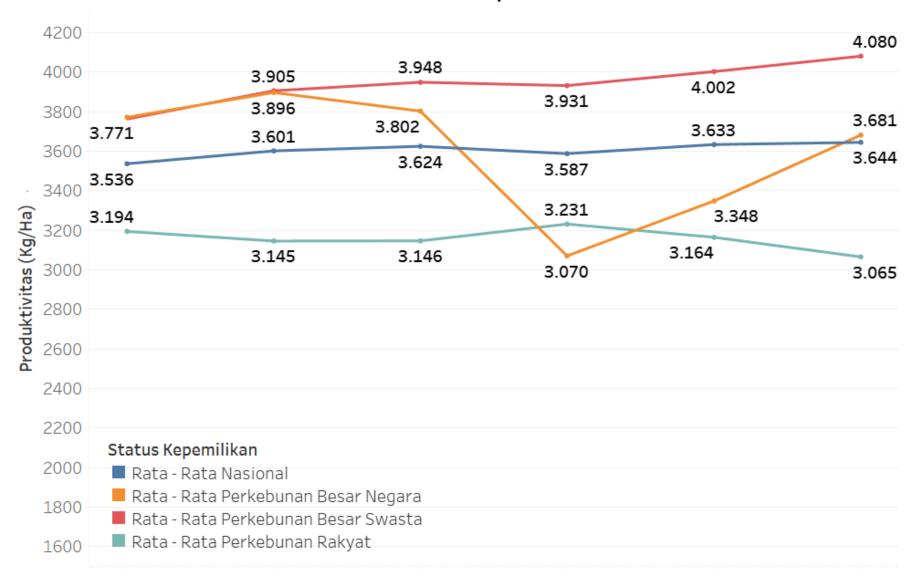
ANTARA PENAMBAHAN LUAS LAHAN DAN PRODUKTIVITAS



Tren Penambahan Luas Lahan Sawit Nasional Berdasarkan Kepemilikan



Tren Produktivitas Sawit Nasional Berdasarkan Kepemilikan



Sumber: Statistik Komoditas Sawit, Dltjenbun Kementerrian Prttainian 2010-2019

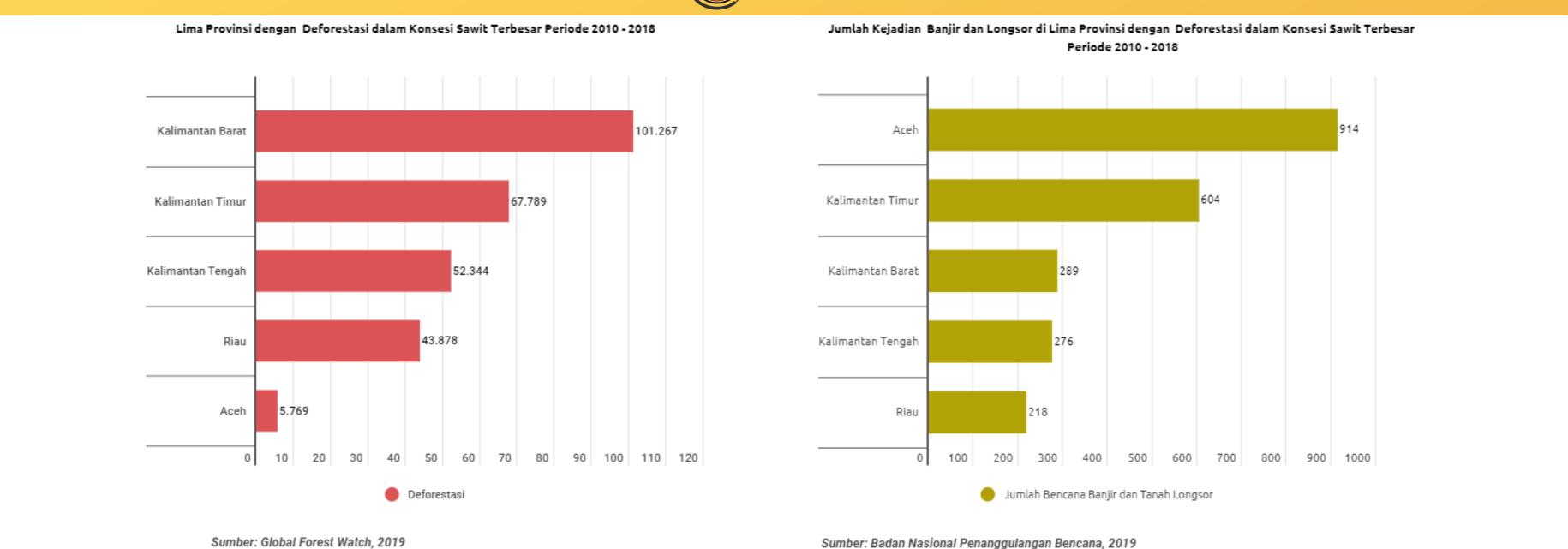
Meski menjadi produsen CPO terbesar di dunia, ditambah dengan laju penambahan luas yang terbilang besar, nyatanya produktivitas sawit Indonesia masih jauh dari harapan. Ke depan, pembenahan tata kelola semestinya harus menjadi fokus semua pihak dalam mengurai permasalahan ini.



ANTARA SAWIT DAN KEJADIAN BENCANA



Periode 2010-2018



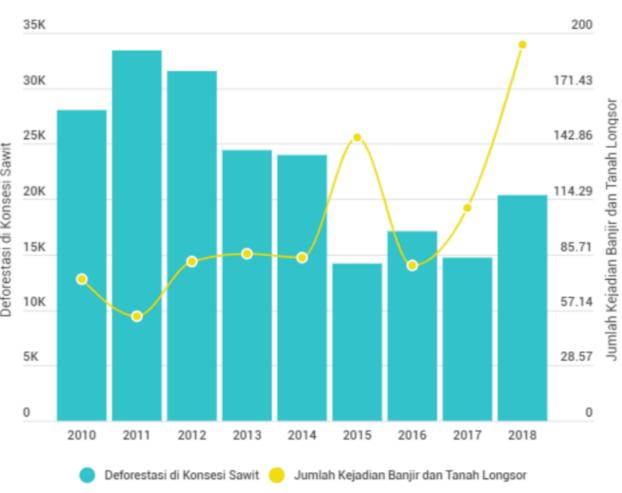


ANTARA SAWIT DAN KEJADIAN BENCANA



Periode 2010-2018

Perbandingan Antara Deforestasi dan Kejadian Bencana di Aceh Periode 2010-2018



Sumber: Global Forest Watch (2019) dan BNPB (2019)



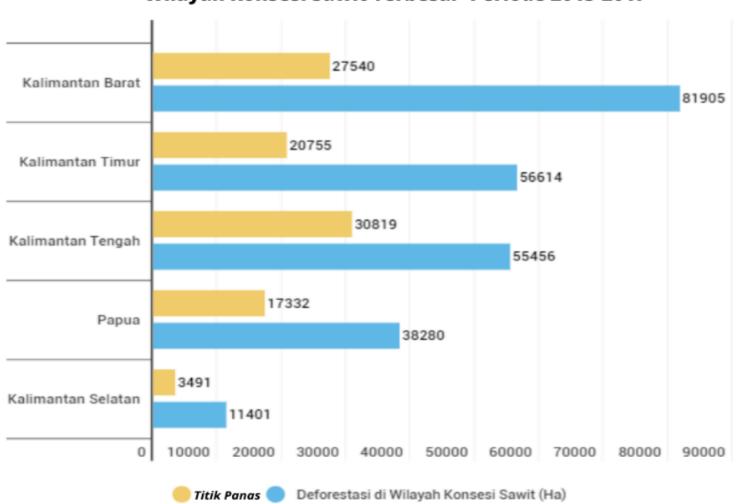
Terdapat pola yang dapat dipelajari dari provinsi Aceh, bahwa deforestasi yang terjadi pada periode 2011 telah meningkatkan peluang terjadinya bencana (longsor dan banjir) pada tahun 2018.



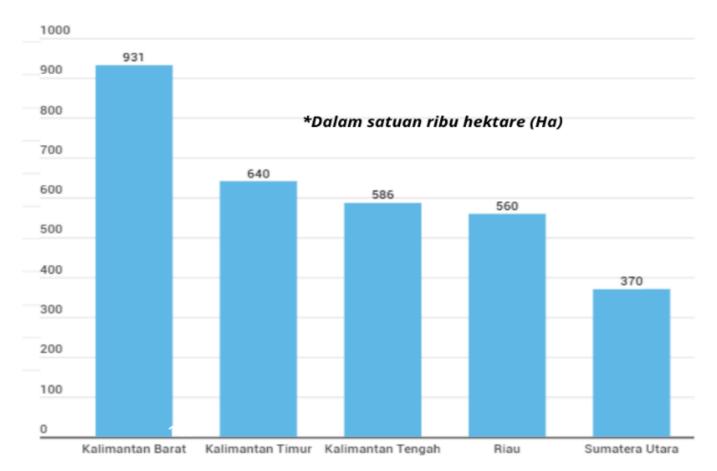
CARA MEMBAKAR UNTUK MEMBUKA LAHAN MASIHKAH MENJADI PILIHAN?

Periode 2010-2018

Lima Provinsi dengan Akumulasi Titik Panas dan Deforestasi di Wilayah Konsesi Sawit Terbesar Periode 2015-2017



Lima Provinsi dengan Akumulasi Luas Sawit Tertanam Immature Terbesar Periode 2015-2017



Sumber: WebGis KLHK (2015-2017) dan Global Forest Watch (2018)

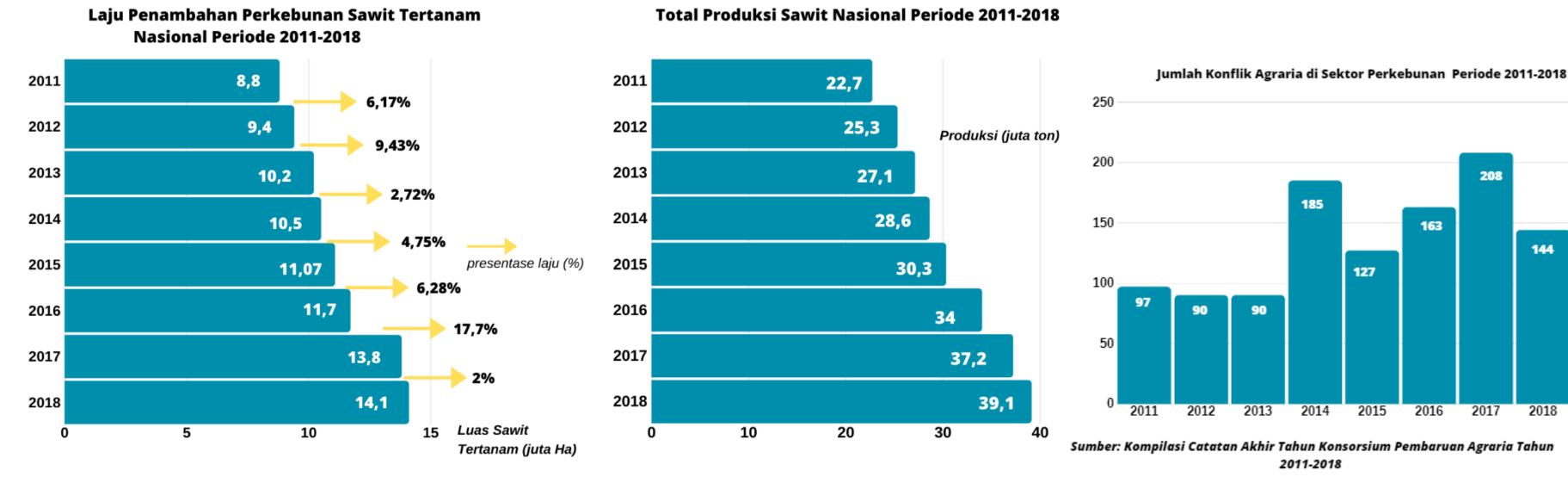
Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia: Komoditas Kelapa Sawit Kompilasi 2015-2017 (diolah)

Data menunjukan sebuah indikasi yang kuat terkait dengan korelasi antara deforestasi, kebakaran hutan dan pembukaan sawit baru, khususnya dilihat dari jumlah tanaman immature (Tanaman Belum Menghasilkan).



ANTARA SAWIT DAN KONFLIK





Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia: Komoditas Sawit 2011-2018 (diolah)

Laju penambahan lahan sawit tertanam pada tahun 2017 mencapai 17,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka tersebut adalah tertinggi dalam kurun waktu 8 tahun terakhir. Di sisi yang lain konflik agraria sektor perkebunan juga tertinggi di tahun tersebut





TERIMA KASIH





